

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Penelitian dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan (Gunawan dalam Nurza, Rahmat, & Fahrudin, 2018: 176). Menurut Sukmadinata (2011: 60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil data penelitiannya berupa deskripsi dari data temuan yang bersumber dari buku sirah nabawiyah yang telah di analisis.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (*library research*). Menurut Zed (2014: 3) penelitian kepustakaan adalah deretan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka.

Sarwono (2006: 49) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti adalah review, jurnal, buku referensi, indeks dan hasil penelitian. Menurut Arikunto (2006: 158) mengungkapkan bahwa studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan data yang berkenaan dengan konsep pendidikan akhlak dalam Sirah Nabawiyah karya Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri dan implikasinya dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar dengan menggunakan data yang bersumber dari buku sirah nabawiyah dan penelitian yang relevan lainnya sehingga penelitian kepustakaan pantas digunakan dalam penelitian ini.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini sumber data primernya adalah buku sirah nabawiyah karya Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri. Buku ini merupakan buku fenomenal di dunia Islam dan berhasil menjadi juara 1 dalam lomba penulisan sirah yang diselenggarakan oleh Rabithah Alam Islami pada tahun 1296 H di Pakistan. Kemudian sumber data primer tersebut didukung oleh literatur lainnya yang berasal dari buku yaitu peneliti menggunakan buku yang berjudul Akhlak Tasawuf karya Badrudin yang diterbitkan tahun 2015, Akhlak Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan Diri karya Zulkifli dan Jamaludin yang diterbitkan tahun 2018, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an karya Ulil Amri Syafri yang diterbitkan tahun 2012. Serta sumber-sumber literatur lainnya yang berasal dari jurnal, artikel, skripsi, tesis, dan buku yang relevan dengan kajian teori penelitian.

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi

terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Sugiyono, 2017: 305). Menurut Afrizal (2014: 130) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, instrumen paling utama ketika mengumpulkan data adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri dan peneliti dapat menghimpun data melalui berbagai cara mulai dari bertanya, mendengar, meminta hingga mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian hasil data temuan divalidasi oleh bidang ahli untuk mengukur keabsahan dan kesesuaian data yang ditemukan. Validator memeriksa data temuan dan semua hasil data temuan dinyatakan valid.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016: 240) studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari sebuah dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya menurut Arikunto (2002: 206) menjelaskan studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Kemudian menurut Riyanto (dalam Putra, 2016: 49) studi dokumentasi adalah cara menyimpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Sugiyono (2017: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, menganalisis, dan memberikan tanda pada data temuan,

kemudian menyimpulkan hasil data primernya yang berasal dari buku yaitu buku Sirah Nabawiyah karya Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri.

D. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337-345), analisis data dalam kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang berasal dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan kajian dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

Merangkum, memilih, memfokuskan, mengambil data yang pokok dan penting mengenai topik penelitian. Setelah melakukan proses reduksi, maka akan mendapatkan gambaran data yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi kemudian direduksi dan dipilih. Data yang penting dan sesuai dengan kajian penelitian ini dikumpulkan lalu dipisahkan dari data peneliti yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data temuan berupa tabel dan uraian singkat.

4. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

